



Simbol Perjuangan Mempertahankan Kota Yogyakarta dari Agresi Militer

SEPERTI namanya, Masjid Syuhada memiliki jejak panjang dalam perjuangan pahlawan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Masjid itu berdiri sebagai bukti cinta Bung Karno.

Ketua Yayasan Masjid Syuhada (Yasma) Muhammad Hanif menjelaskan, kepanitiaan pembangunan Masjid Syuhada sampai harus tiga kali. Kali terakhir dengan Ketua Mr Asaat, pembangunan bisa berlangsung.

Kepanitiaan tersebut, kata Hanif, Mr Asaat membentuk tujuh belas orang anggota panitia yang kemudian dikenal dengan sebutan Panitia 17. Kepanitiaan tersebut dibentuk pada Jumat 14 Oktober 1949 di rumah keluarga M. Prawirojuwono dan kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI Kabinet Hatta, KH Masjkur.

■ Baca **SIMBOL...** Hal II

Simbol Perjuangan Mempertahankan Kota Yogyakarta dari Agresi Militer

sambungan dari hal Joglo Jogja

Berkantor di Jalan Ngabean Nomor 29 Yogyakarta, proses pembangunan Masjid Syuhada dimulai dari pemilihan nama terlebih dahulu. Atas dasar masjid tersebut dibangun dalam momentum perjuangan prajurit dan rakyat Yogyakarta yang mempertahankan kemerdekaan Indonesia, Haji Benjamin yang merupakan salah satu pemuda muslim dari Yogyakarta mengusulkan nama Masjid Peringatan Syuhada. Nama tersebut kemudian disingkat menjadi Masjid Syuhada.

Nama tersebut kemudian disetujui oleh seluruh panitia yang hadir. Namun demikian, sang pengusul nama tersebut wafat pada 4 Juli 1950 dan tidak dapat menyaksikan proses pembangunan serta menikmati Masjid Syuhada.

Setelah nama masjid disepakati, Panitia 17 kemudian membentuk susunan organisasi yang bertugas untuk mempersiapkan

pembangunan masjid. Susunan organisasi itu antara lain terbagi menjadi empat, yaitu badan tertinggi, direksi, opzichter, dan penasihat teknik.

Badan tertinggi berwenang dan bertanggung jawab atas segala proses pembangunan masjid. Direksi bertugas untuk melakukan kegiatan pembelian barang dan diupayakan untuk memperoleh barang dengan harga murah namun dengan kualitas baik.

Opzichter terdiri dari para ahli teknik yang bertugas untuk menilai pembangunan. Penasihat teknik bertugas untuk memberikan saran terkait kelancaran dan hasil pekerjaan dari para ahli teknik. Para anggota panitia membentuk susunan atau struktur kepanitiaan semacam itu dimaksudkan untuk membuat proses pembangunan menjadi lebih efektif dan rapi.

Ia mengatakan, usai terbentuk susunan panitia yang

rapi, anggota panitia kemudian berunding untuk memutuskan lokasi yang cocok didirikan Masjid Syuhada. Pada waktu itu, ada tiga pilihan yang ditawarkan, yaitu Lapangan Widoro yang saat ini berdiri kantor Telkom Indonesia di Yogyakarta, lapangan sebelah barat SMA Negeri 3 Yogyakarta, dan tanah yang di atasnya telah berdiri bangunan gedung dinas purbakala.

Setelah berdiskusi panjang lebar, mereka akhirnya memutuskan untuk membangunnya di pilihan ke-3. Lokasi pembangunan Masjid Syuhada dipilih di antara Jalan Batanawarsa, Kali Code dan Tidar.

Lebih jelasnya, di sebelah barat bersebelahan dengan Kali Code, di bagian timur bersebelahan dengan Jalan Batanawarsa, dan Tidar.

Dalam perkembangannya, Sri Sultan Hamengku Buwono

IX juga membebaskan tanah seluas 2 ribu meter persegi di depan masjid untuk dibangun asrama. Bangunan asrama tersebut juga disusul dengan berdirinya bangunan-bangunan lembaga lain di sekitar masjid yang kemudian membuat Masjid Syuhada berintegrasi dengan lembaga-lembaga yang ada.

Membangun sebuah masjid yang megah di tengah kondisi bangsa yang masih belum stabil paska-kemerdekaan tak mudah. Terlebih lagi menyoal keuangan negara, Indonesia tentu belum cukup mampu untuk mendirikan bangunan masjid semacam itu.

"Panitia bekerja keras untuk mengimpun dana dari para dermawan dan hartawan di Yogyakarta. Para tokoh-tokoh bangsa pun tidak sedikit yang memberikan harta bendanya demi lancarnya pembangunan Masjid Syuhada, termasuk Presiden Soekarno sendiri," katanya. (eri/ amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005